

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki daftar panjang tentang satwa liar yang terancam punah. Hal ini yang menjadi dasar pemerintah dalam mengeluarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya (UUKH). Dengan diberlakukannya aturan tersebut ternyata belum bias mengatasi permasalahan terkait tindak pidana terhadap satwa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui unsur-unsur yang terbukti dalam tindak pidana menjual satwa langka yang dilindungi Undang-Undang pada putusan No. 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS., serta dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana pada putusan No. 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS.

Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu Metode Pendekatan yuridis-normatif, Spesifikasi Penelitian deskriptif, Pendekatan Masalah yang digunakan meliputi pendekatan Undang-Undang, dan pendekatan Analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa secara umum penerapan unsur tindak pidana pada Pasal 21 Ayat (2) huruf a *Jo* Pasal 40 ayat (2) UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem dalam Putusan Perkara No. 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS telah terpenuhi, yang pada pokoknya menetapkan terdakwa PN terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Menyimpan atau Memporniagakan Satwa Yang Dilindungi Dalam Keadaan Hidup”, sehingga terdakwa dijatuhi pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 4 (empat) bulan dan denda sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 1 (satu) bulan.

Kata Kunci : Jual Beli Satwa Yang Dilindungi

ABSTRACT

Indonesia is known as a country that has a long list of endangered wildlife. This is the basic for the government in issuing Law Act Number 5 Year 1990 about Natural Living Resources Conservation and its Ecosystem (UUKH). With the enactment of the rule was not able to overcome the problems related to criminal acts animals.

The purpose of this research is to determine about the elements of a criminal acts of selling rare animals protected by the law of Judicial Review Verdict Number 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS, as well as the basic of legal considerations by Judicial Review Verdict Number 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS.

Approaching method which is used in this research was juridical-normative and the specification of this research was descriptive analytical. In this research also used some problem approach include Statute Approach, and Analytical Approach.

Based on result of research, that the general application of the elements of a criminal act under Article 21 paragraph (2) letter a j.o. Article 40 paragraph (2) Law Act Number 5 Year 1990 about Natural Living Resources Conservation and its Ecosystem (UUKH) in Judicial Review Verdict Number 277/Pid.Sus/2014/PN.BKS has been fulfilled, which the point is determining permanently defendant of state court be legally guilty and surely guilty, doing criminal act "Saved and Sold those regulary protected animals as a live, thus defendant was punished for a year and 4 (four) months of jail and Rp. 100.000.000,- of fine, and conditally if the fine is not paid, it will be replaced by jail punishment for a year.

Key words : The Buying and Selling or Rare Animals Are Regulated by The Law.